

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rencana Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai penanganan luka bakar. Desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan secara akurat mengenai gambaran pengetahuan ibu di lokasi penelitian.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang penanganan luka bakar. Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian: informasi demografi responden (usia, pendidikan, dan pekerjaan) dan pertanyaan seputar penanganan luka bakar. Peneliti membuat kuesioner mengenai pertolongan pertama luka bakar dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16. Alat penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebanyak 16 pernyataan tentang pengetahuan pertolongan pertama luka bakar pada ibu dengan pernyataan *favorable* (1,3,5,6,7,8,10, 11,12,13,14,15) dan *unfavorable* (2,4,9,16). Kuesioner ini menggunakan skala guttman dengan alternatif jawaban “Benar” dan “Salah”. Responden mengisi kuesioner dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang menurut responden benar, Untuk jawaban “Benar” diberikan skor “1” dan jawaban salah diberikan skor “0”. Hasil dari kuesioner ini dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Kategori ini didasarkan pada nilai skor jawaban dari responden dimana skor 76-100% masuk kedalam kategori baik, skor 56-75% masuk kedalam kategori cukup, dan skor < 56% masuk kedalam kategori kurang. Adapun kisi-kisi kuesioner penanganan luka bakar.

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan esensial dalam metodologi penelitian untuk memverifikasi ketepatan alat ukur dalam mengkonstruksi variabel yang diteliti (Notoatmodjo 2019). Dalam studi ini, pengujian validitas akan dilaksanakan di wilayah Tegal Selatan dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel penelitian diperoleh bahwa dari 18 butir pertanyaan, nilai r hitung tertinggi mencapai 0,695 sementara nilai r hitung terendah tercatat sebesar 0,281 dan ada 2 nilai r yang tidak memunculkan hasil nilai yaitu pada item soal no 9 dan 18. maka terdapat r hitung item soal lebih besar dari 0,361 yaitu 16 soal yang berarti soal tersebut dinyatakan valid dan 2 soal yang dinyatakan tidak valid dihapus.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh serta mengukur *variable* yang digunakan. Uji Reliabilitas kuesioner dengan menggunakan cronbach alpha. Akan dilakukan uji reliabilitas pada kuesioner ini di Tegal Selatan. Hasil uji reliabilitas gambaran pengetahuan pertolongan pertama luka bakar di Tegal selatan didapatkan hasil koefisien cronbach alpha 0,741 yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya bahwa kuesioner tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dijadikan sebagai bahan instrumen penelitian.

3.2.2 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Langkah awal dalam pengumpulan data dimulai dari tahap persiapan, dimana peneliti terlebih dahulu menyusun proposal skripsi penelitian. Setelah proposal skripsi selesai disusun, dilanjutkan pelaksanaan sidang proposal dan penyelesaian revisi sesuai masukan dari dosen penguji. Hasil revisi kembali dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan penguji. Peneliti melakukan pengajuan surat *Ethical clearance* No. 359/Univ.Bhamada/KEP.EC/VIII/2025 dan surat penelitian untuk kebutuhan penelitian di UMKM Pujasera Kota Tegal. Sebelum pelaksanaan

penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Universitas Bhamada Slawi.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah surat izin diterbitkan, peneliti melanjutkan proses dengan mengajukan izin kepada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil & Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak dinas koperasi, selanjutnya, penelitian melakukan koordinasi dengan pihak dinas koperasi terkait waktu pelaksanaan penelitian. Kegiatan penelitian ini menyasar responden yang sesuai dengan kriteria, yaitu ibu yang berisiko terkena luka bakar di pusat UMKM Pujasera Kota Tegal. Untuk proses dan proses dan pengumpulan data, peneliti melaksanakan kegiatan dalam dua hari. Guna mendukung kelancaran proses, peneliti memilih dua enumerator untuk membantu. Enumerator merupakan mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang sudah mendapatkan pembelajaran mata kuliah metode penelitian dan diberikan arahan mengenai tujuan serta langkah-langkah yang harus dilakukan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan kerangka waktu yang telah ditetapkan, yaitu pada tanggal 5-6 Agustus 2025. Pengambilan data dilakukan melalui kunjungan langsung ke pusat UMKM Pujasera Kota Tegal dengan mendatangi pedagang satu per satu. Pada hari pertama, tanggal 5 Agustus 2025, peneliti membagikan kuesioner kepada 36 responden dengan bantuan satu enumerator, masing-masing mengumpulkan data dari 18 responden. Pada hari kedua tanggal 6 Agustus 2025, kegiatan serupa dilaksanakan dengan bantuan satu enumerator lainnya. Setelah pengambilan data selesai, peneliti melakukan pemeriksaan ulang data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam penginputan atau pencatatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Yustisia & Setyarini, 2022) adalah total. Unsur-unsur penelitian dengan ciri-ciri serupa, yang mungkin terdiri dari anggota suatu kelompok, peristiwa tertentu, atau objek penelitian lainnya. Populasi dibagi menjadi dua yaitu populasi yang bersifat dominan dan populasi terjangkau yang merupakan bagian dari populasi yang dapat diekspos oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang gorengan di Pujasera Kota Tegal. Berdasarkan sifatnya, populasi homogen dan heterogen. Populasi homogen adalah sumber daya yang sifatnya sama tanpa ada perbedaan sama sekali. Dalam penelitian ini populasinya adalah Ibu yang bekerja di pusat UMKM Pujasera Kota Tegal.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Donsu, (2021). Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling* dimana pengambilan sampelnya merupakan keseluruhan dari populasi untuk dijadikan responden.

3.4 Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Donsu, (2021). Pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan *Total Sampling* dimana pengambilan sampelnya merupakan keseluruhan dari populasi untuk dijadikan responden sebanyak 72 pedagang gorengan di Pujasera Kota Tegal.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat penelitian

di lakukan di Pujasera Kota Tegal sebagai lokasi penelitian.

3.5.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada 5-6 Agustus 2025.

3.6 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik Responden				
Usia	Jarak waktu anantara kelahiran sampai saat penelitian berdasarkan pengakuan responden	Kuesioner	1. 26-35 tahun (dewasa awal) 2. 36-45 tahun (dewasa akhir) 3. 46-55 tahun (lansia awal) 4. 56-65 tahun (lansia akhir) 5. 66 > tahun (masa manula)	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Jenjang sekolah terakhir yang pernah diselesaikan responden	Kuesioner	1. Tidak sekolah/tidaktamat sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal
Pengetahuan Pertolongan pertama luka bakar	Pemahaman Responden Mengenai tindakan awal saat terjadinya luka bakar	Kuesioner	Kriteria tingkat pengetahuan 1. Kurang jika nilai <56% (0-8 skor) 2. Cukup jika nilai 56-75% (9-12 skor) 3. Baik jika nilai 76-100% (13-16 skor)	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolaan Data

Dengan menggunakan serangkaian cara yang digunakan untuk mengola data yang diperoleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dan untuk menguji hipotesa. Menurut notoatmodjo (2018) terknik Pengolahan data penelitian mencakup enam tahap berikut

3.7.1.1 *Editing*

Pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data yang didapat, memastikan semua pertanyaan telah terisi dengan benar dan tidak ada data yang rancu atau salah.

3.7.1.2 *Coding*

Proses coding merupakan pemberian kode atau simbol tertentu oleh peneliti melalui transformasi data kualitatif (berbentuk verbal) menjadi data kuantitatif (berbentuk numerik) guna memfasilitasi proses analisis data dan interpretasi terhadap setiap variabel penelitian. Coding pada penelitian ini untuk pengetahuan diberikan kode 1 untuk nilai kurang, 2 diberikan untuk nilai cukup, 3 diberikan untuk nilai baik. Pengkategorian kode untuk usia adalah sebagai berikut: kode 1 untuk responden berusia 26–35 tahun (dewasa awal), kode 2 untuk usia 36–45 tahun (dewasa akhir), kode 3 untuk usia 46–55 tahun (lansia awal), kode 4 untuk usia 56–65 tahun (lansia akhir), dan kode 5 untuk usia di atas 66 tahun (masa manula). Untuk tingkat pendidikan, kode 1 diberikan kepada responden yang tidak bersekolah, kode 2 untuk lulusan SD, kode 3 untuk lulusan SMP, kode 4 untuk lulusan SMA, dan kode 5 untuk lulusan perguruan tinggi. Pengetahuan pertolongan pertama Kode 1 bila pengetahuan buruk, kode 2 bila pengetahuan sedang, kode 3 bila pengetahuan baik.

3.7.1.3 *Data entry*

Menginput data yang telah dikodekan ke dalam aplikasi komputer untuk dianalisis, misalnya menggunakan SPSS atau software statistik sejenis.

3.7.1.4 *Cleaning*

Meninjau kembali data yang telah terinput guna menemukan dan membetulkan kesalahan dalam proses pengisian data.

3.7.1.5 *Tabulating*

Penyusunan data dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis, seperti tabel distribusi frekuensi.

3.7.1.6 Analisis data

Setelah data responden terkumpul data dianalisis menggunakan analisa univariat dengan mengkategorikan jawaban responden sesuai dengan indikatornya. Respon ini dihitung dengan menggunakan analisis univariat untuk menampilkan proporsi dan persentase indikator variabel penelitian tanpa mengkaji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari analisis univariat ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masingmasing variabel saja. Distribusi frekuensi variabel penelitian diperiksa dengan menggunakan analisis univariat. Penyajian data menggunakan rumus statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2021).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian merupakan prinsip wajib yang harus dipatuhi peneliti selama proses penelitian. Aspek utama dalam penelitian

3.8.1 Prinsip Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Setelah dijelaskan oleh peneliti, Responden memiliki hak penuh untuk memilih, dimana responden memiliki kebebasan penuh untuk menyetujui atau menolak tanpa dikenakan paksaan maupun konsekuensi negatif apapun. Sebelum mengambil keputusan, responden juga berhak memperoleh penjelasan lengkap dan transparan mengenai prosedur penelitian.

3.8.2 Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Human Dignity*)

Prinsip kerahasiaan penelitian diterapkan dengan ketat, dimana peneliti tidak akan menyebarluaskan informasi pribadi responden. Penggunaan inisial pada lembar kuesioner menjadi salah satu upaya untuk menjaga anonimitas partisipan.

3.8.3 Menghitung Manfaat Dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak merugikan maupun membahayakan responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner cetak, yang secara metodologis tidak memiliki potensi risiko fisik terhadap peserta

3.8.4 Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*Respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian akan berkomitmen untuk melindungi setiap privasi responden dalam proses meneliti. Kerahasiaan ini akan dilindungi dari awal hingga tahap akhir penelitian.

